BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2003 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2003. Kerja praktek dilakukan setiap hari kerja yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat dari pukul 08.00 sampai 16.30 WIB.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

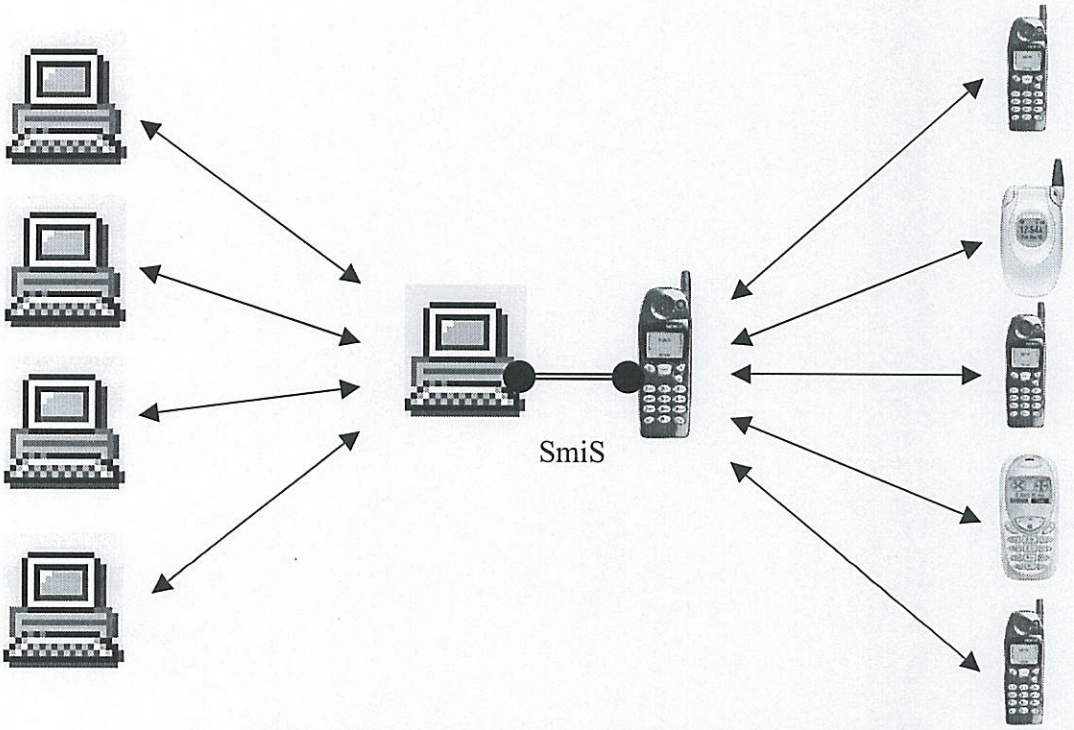
Kerja praktek dilaksanakan sesuai jam kerja dengan secara langsung terlibat dalam pekerjaan dengan bekerja sama dengan *team* MIS PT. MEPROFARM untuk menganalisa dan membuat program *Short Message Info Server* (SmiS).

Analisa awal dilakukan terhadap pola kerja karyawan-karyawan pusat dalam berkomunikasi dengan karyawan cabang dengan menggunakan *SMS* melalui media *Hand Phone,* dan informasi yang dapat dikumpulkan dari analisa tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan SMS untuk berkomunikasi dengan karyawan cabang cukup banyak setiap harinya
2. Pengetikan pesan di Hand Phone cukup lama dan cukup menyita waktu kerja
3. Jumlah pesan yang masuk dalam *inbox* terbatas, *SMS* yang diterima harus dihapus sebagian jika *inbox* sudah penuh

4. Jumlah data nomor yang dapat disimpan dalam *phone book* terbatas
5. Karena keterbatasan *inbox* dan *outbox* maka tidak ada *history* dari *SMS* yang masuk atau yang disimpan, sehingga tidak bisa melihat lagi *SMS* beberapa hari sebelumnya jika *SMS* tersebut sudah dihapus
6. Sulit mengontrol biaya yang terjadi terhadap penggunaan *SMS* secara keseluruhan karena menggunakan *Hand Phone* masing-masing.

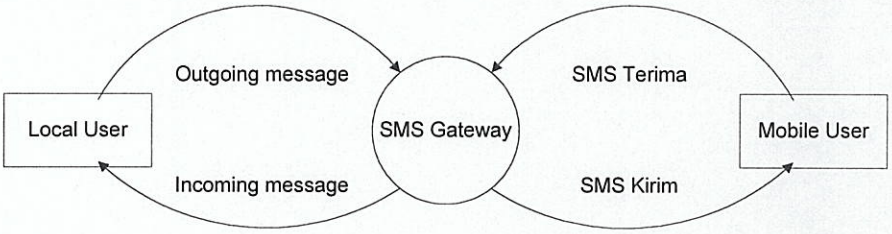
Tahap berikutnya setelah analisa pola kerja diatas adalah membuat dan mengusulkan rancangan pembuatan program aplikasi *Short Message Info Server* (SmiS) sehingga karyawan dapat mengirim dan menerima SMS di komputer, dengan rancangan seperti pada gambar berikut ini :



Gambar III.1 Rancangan Short Message Info Server (SmiS)

3.3 Data Kerja Praktek

Secara umum gambaran program *Short Message Info Server* (SmiS) seperti pada diagram dibawah ini, dimana terdapat dua entitas didalamnya, yaitu *Local User* yang merupakan pengguna program dan *Mobile User* sebagai penerima pesan.

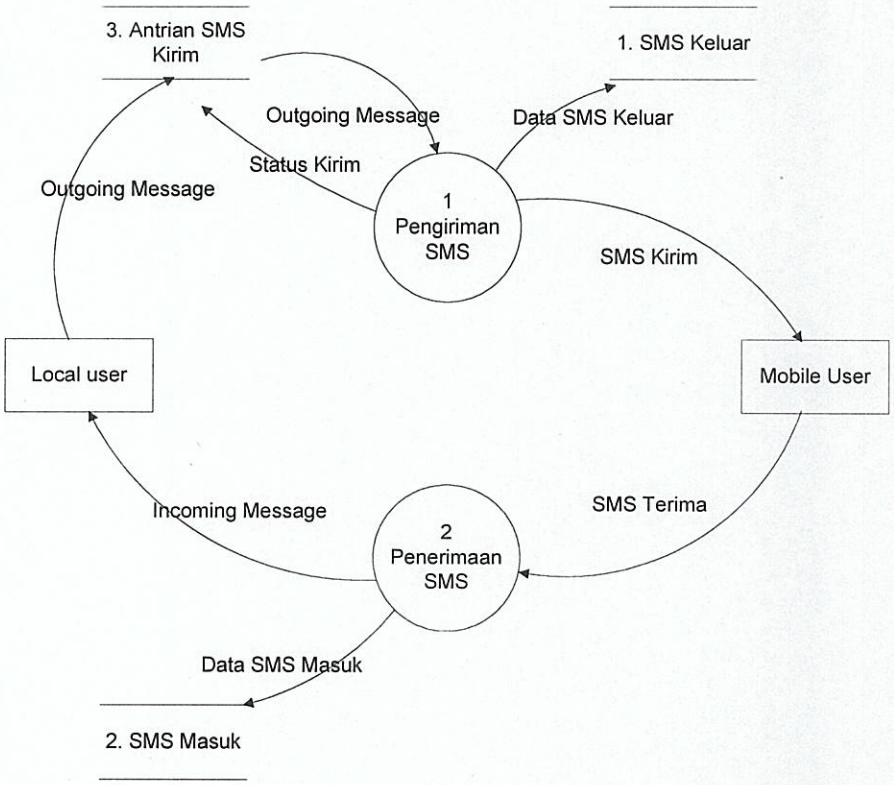


Gambar III.2 *Context Diagram*

Context Diagram diatas kemudian digambarkan kembali menjadi dua sub proses utama yaitu :

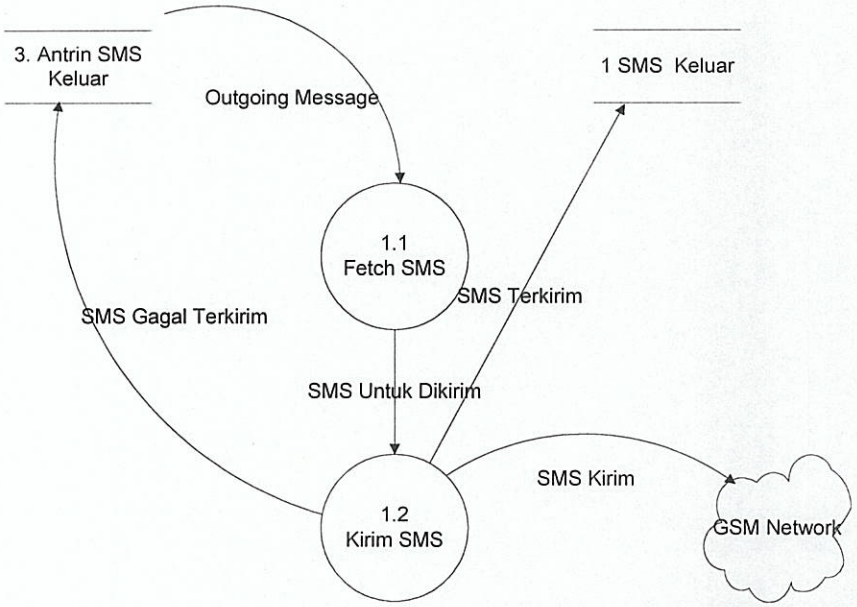
1. Pengiriman SMS, yang akan digunakan untuk mengatur proses pengiriman SMS dari komputer ke *Hand Phone,* dimana untuk setiap pesan yang sudah dikirim akan diberikan statusnya sehingga Users dapat mengetahui apakah pesan yang dikirim sudah diterima, status ini didapatkan dari informasi *report message*
2. Penerimaan SMS, untuk memindahkan pesan dari *Hand Phone* ke komputer dan kemudian diteruskan ke *User* yang dituju.

Kedua model diatas kemudian dijadikan model dengan garis besar aliran data dimana terdapat data antrian pesan yang akan dikirim, data pesan masuk dan data pesan keluar, seperti yang digambarkan berikut ini,



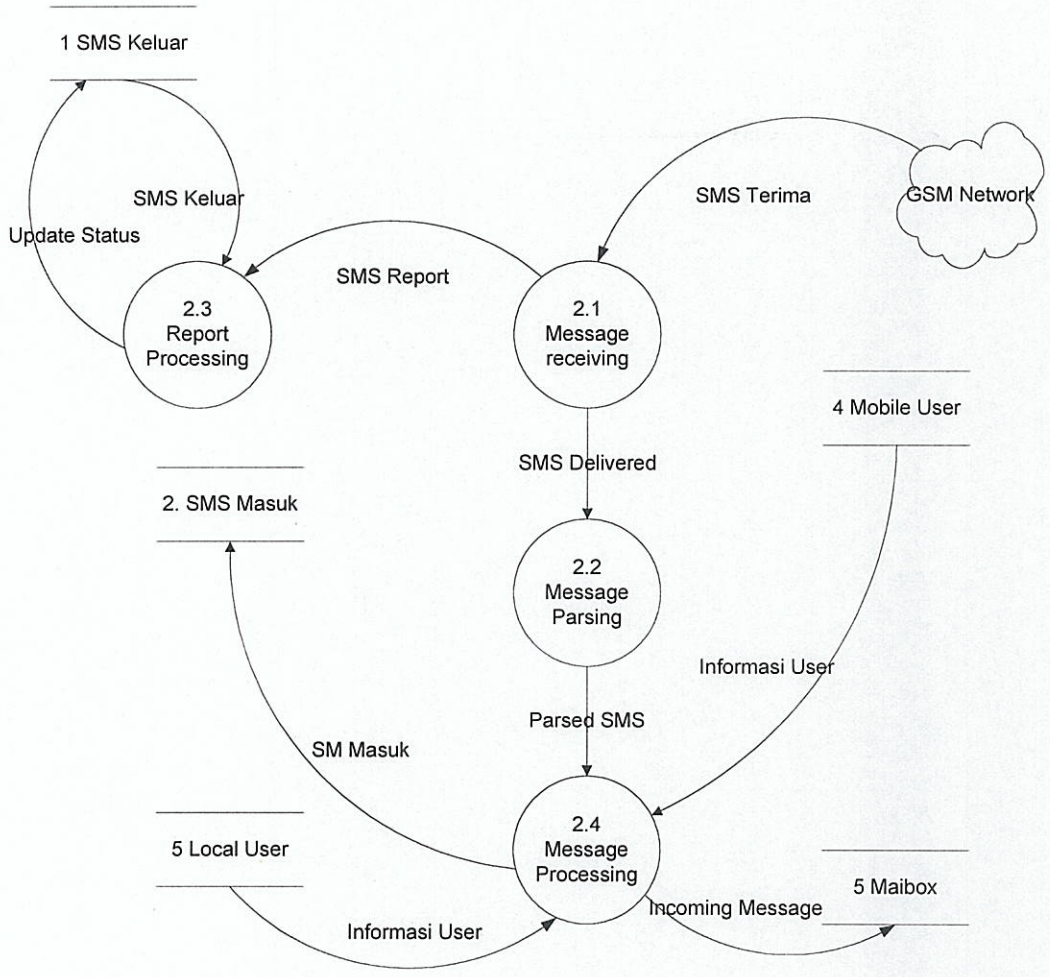
Gambar III.3 DFD Level 0

Proses pengiriman SMS kemudian diperinci lagi, dimana sebelum pesan dikirim dilakukan antrian terlebih dahulu untuk mengatasi bila sewaktu-waktu terjadi kegagalalam pengiriman pesan, dan setelah pesan berhasil dikirim maka pesan tersebut akan disimpan dalam data SMS keluar, seperti pada gambar berikut;



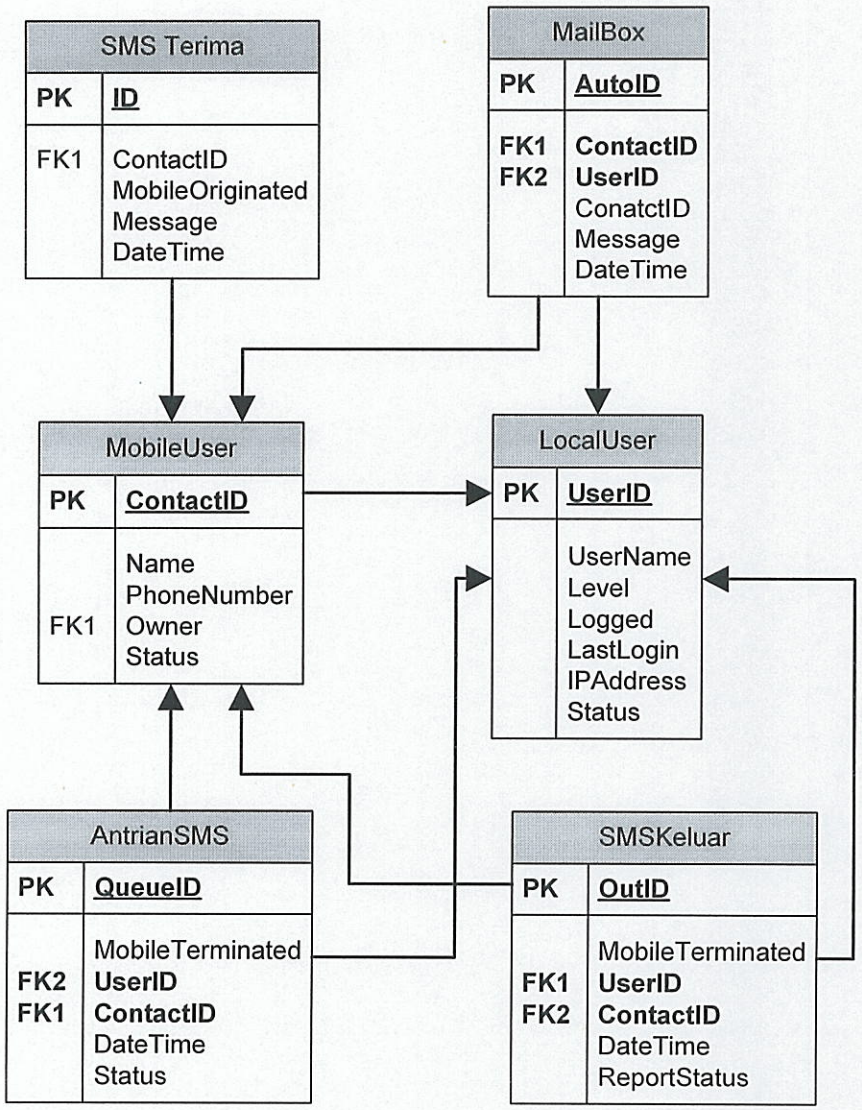
Gambar III.4 DFD Level 1.1

Pada proses penerimaan pesan dilakukan juga pemeriksaan pesan, jika pesan tersebut hanya berisi *report* maka akan diteruskan ke proses untuk *update* status dari pesan sebelumnya, sementara untuk setiap pesan masuk lainnya akan periksa apakah sudah ada informasi Users yang akan dituju, dan jika sudah sesuai maka pesan tersebut akan diterusan ke *mailbox User* sedangkan yang tidak sesuai akan diteruskan ke *mailbox* umum, seperti pada gambar berikut;



Gambar III.5 DFD Lefel 1.2

Berikut ini adalah *database model* yang digunakan dalam aplikasi *Short Message Info Server* (SmiS)




UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM